

BAB III

METODE PENELITIAN

Istilah “metodologi” berasal dari kata “metode” yang berarti ”jalan ke” namun demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan, dengan kemungkinan-kemungkinan, sebagai berikut :

- 1) Suatu tipe pemikiran yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian,
- 2) Suatu tehnik yang umum bagi ilmu pengetahuan,
- 3) Cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.¹

Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya.²

A. Jenis/Pola Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang di maksud dengan penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI-Pres, Jakarta,1986), hal.5

² *Ibid*, hal. 53

berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah.³

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan.

“Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu. penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang maupun satu orang saja”.⁴ Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendirian. jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti lakukan sendiri.

Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Sesuai dengan tujuan dan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan jenis/pola penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang diperoleh disini dalam bentuk kata – kata bukan bentuk angka ataupun hitungan. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip – prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan – satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.⁵

³ Djam’an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2009) hal 25

⁴ Anselm Straus Dan Juliet Kalbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. terjmh Muhammad Shodiq Dan Imam Mutaqin. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal 4-6

⁵ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006, hlm 6

Penelitian ini memiliki beberapa pola yaitu:

1. Ditinjau dari segi temat pelaksanaannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan: yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶

Penelitian lapangan sendiri diartikan sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris di lapangan penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di Pengadilan Agama Tulungagung.

2. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan, merupakan penelitian deskriptif: yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandaraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁸

Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.⁹

Penelitian deskriptif, analisis datanya tidak keluar dari lingkup sampel. Bersifat deduktif berdasarkan teori atau konsep yang bersifat umum, di terapkan untuk menjelaskan seperangkat data. Jadi, merupakan pemaparan membandingkan atau menghubungkan seperangkat data dengan seperangkat data.¹⁰

3. Ditinjau dari segi karakteristik masalah atau gejalanya, penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka: kasus artinya kejadian atau peristiwa. studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa. suatu peristiwa atau kejadian yang mengandung masalah

⁶ Abdullrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2006) hal 96

⁷ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitaian Lapangan; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: Ikip Malang 2008) hal 29

⁸ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008).hal 76
⁹ ibid.....77

¹⁰ Santosa, sunarmi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2005) hal 31

atau perkara sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya antara lain melalui penelitian.¹¹

Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Secara lebih jelas penulis tegaskan di sini bahwa penelitian studi kasus yang dimaksud di sini adalah sebatas pada wilayah kasus atau perkara tentang Pengajuan Dispensasi Masa Iddah yakni sebagaimana yang diputuskan oleh Pengadilan Agama Tulungagung dalam surat putusannya Nomor: 0054/Pdt.P/2013/PA.TA

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertempat di Pengadilan Agama Tulungagung dan KUA Boyolangu

1. Pengadilan Agama Tulungagung

A. Profil Pengadilan Agama

Objek penelitian Pengadilan Agama yang dilakukan oleh penulis adalah bertempat di Pengadilan Agama Tulungagung. Pengadilan Agama Tulungagung merupakan Pengadilan Agama tingkat

¹¹ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008).hal

pertama dalam wilayah yuridiksi Pengadilan Tinggi Agama Surabaya dan berpuncak pada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Beralamat di Jl. Ir. Soekarno Hatta No 17 Tulungagung Tlpn. (0355) 336515. Pemilihan lokasi ini bukan tanpa alasan. Adapun alasannya adalah: Pengadilan Agama Tulungagung merupakan Pengadilan Agama kelas 1A yang pada tahun 2013 ini mendapatkan penghargaan berupa ranking ke-3 seindonesia dari Ditjen Badilag karena prestasinya, termasuk pula karena banyaknya kasus yang masuk dalam pengadilan ini dan keberhasilannya dalam menyelesaikan kasus-kasus tersebut.

Kondisi obyektif Kabupaten Tulungagung yang juga menjadi wilayah hukum atau yuidikasi Pengadilan Agama Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Letak Geografis Kabupaten Tulungagung

111° 43' - 112 ° 07' : Bujur Timur

7° 51' – 8° 18 ' : Lintang Selatan

b. Luas dan batas-batas wilayah:

Sebelah Utara : Kabupaten Kediri

Sebelah Timur : Kabupaten Blitar

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Sebelah Barat : Kabupaten Trenggalek

c. Yuridiksi

Secara administrasi kabupaten Tulungagung luas wilayahnya mencapai 1.150,41 km², terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa/kelurahan.

B. Visi dan Misi Pengadilan Tulungagung

1. Visi Pengadilan Agama Tulungagung

Terwujudnya Kesatuan Hukum dan Badan Peradilan yang Profesional di Pengadilan Agama Tulungagung

2. Misi Pengadilan Agama Tulungagung

3. Menjaga kemandirian aparaturnya badan peradilan.

4. Memberikan pelayanan publik yang prima dan keterbukaan informasi di bidang hukum kepada masyarakat.

5. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan sebagai upaya menciptakan kualitas sumber daya manusia Pengadilan Agama Tulungagung.

6. Mewujudkan kesatuan pola tindak dan pola kerja sehingga diperoleh kepastian hukum bagi masyarakat.

C. Tujuan

1. Meningkatkan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.

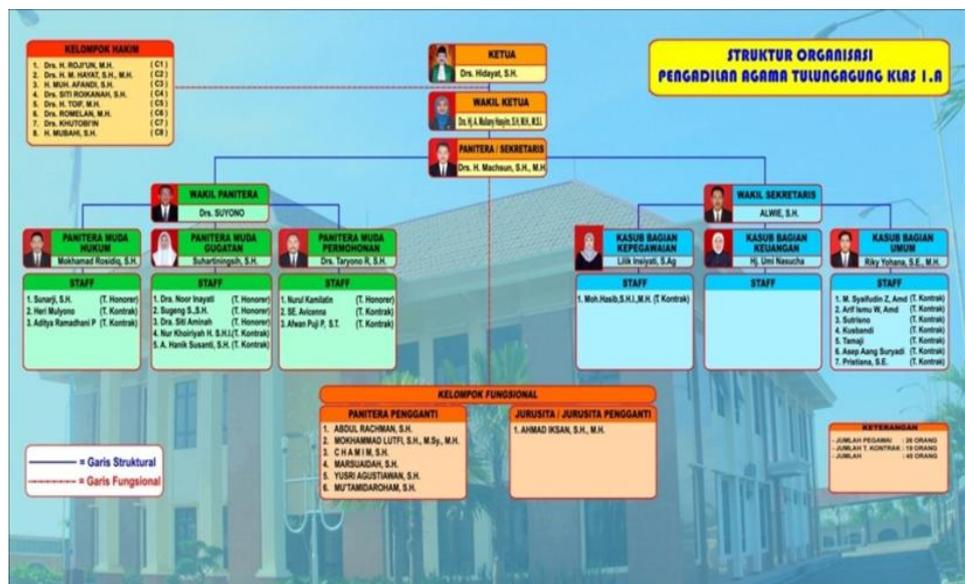
2. Meningkatkan penyelesaian administrasi perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel.

3. Meningkatkan pelaksanaan pengawasan yang efektif dan efisien.

4. Meningkatkan dukungan manajemen dan tugas teknis dalam penyelenggaraan fungsi peradilan.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pengadilan Agama Tulungagung



E. KUA Boyolangu

Peneliti juga melakukan penelitian ke Kantor Urusan Agama yang telah memberi penolakan atas pengajuan pernikahan yang diajukan oleh pemohon.

KUA Boyolangu ini terletak di jalan Raya Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.¹²

Peran peneliti sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi Pengadilan Agama Tulungagung. Kehadiran penulis dalam mengumpulkan data mencari celah kesibukan dari subjek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara, dan meminta data yang peneliti butuhkan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Kesalahan – kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.¹³

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 62

¹³ Ibid...hal 65

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. “ Sumber Data Primer adalah sumber pertama yang didapat dimana sebuah data dihasilkan.¹⁴ Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.”¹⁵

Dari uraian penjelasan di atas, penulis memerlukan sumber yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dan diperlukan dalam penelitian yang berasal dari responden dan informan dan merupakan sumber data utama melalui observasi dan penelitian ke lokasi di Pengadilan Agama Tulungagung dan melalui wawancara langsung kepada kepala KUA Boyolangu.

Jenis sumber data primer tersebut peneliti kelompokkan, yaitu :

- a. Narasumber (informant)

Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya di kenal sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif posisi informant sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tapi ia lebih mengarah pada menyajikan informasi yang ia miliki.

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh sebagai informan atau narasumber adalah hasil wawancara peneliti dengan Hakim Pengadilan Agama Tulungagung yang memutus

¹⁴ ibid...Hal 65

¹⁵ Ibid...hal 65

perkara ini yaitu Drs.Roji'un M.H, dan kepala KUA Boyolangu yaitu Bapak Hasan Pribadi M.Ag.

b. Dokumen dan Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan suatu peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip, baik yang secara langsung atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu dokumen atau arsip bukan hanya menadi sumber data bagi peneliti kesejarahan, tetapi juga dalam penelitian kualitatif pada umumnya. sumber datanya meliputi: salinan putusan perkara nomor: 0054/Pdt.P/2013/PA.TA

c. Undang-Undang No 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) sebagai rujukan atau dasar utama aturan tentang perkawinan

2. Data Sekunder yaitu: bahan hukum yang berupa literatur, karya ilmiah, hasil seminar, makalah, opini, surat kabar, majalah, jurnal keilmuan maupun internet situs – situs yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dan masih relevan untuk dijadikan sebagai bahan rujukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.¹⁶

Tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan setting, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi tak partisipan. Dan penelitian ini tergolong dalam observasi partisipan. Menurut sugiyono Observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai

¹⁶ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitaian.....*hal. 32

sumber data penelitian.¹⁷ Dimana peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subjek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Sehingga tidak dianggap sebagai orang asing, melainkan sudah warga sendiri. Lebih-lebih diketahui bahwa peneliti merupakan mahasiswa PPL di lokasi tersebut.

Dengan metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan detail mengenai lokasi penelitian dan hal-hal yang di perlukan dalam putusan-putusan yang diperlukan dalam pemutusan perkara dalam Pengadilan Agama serta segala aspek yang terkait permasalahan Pengajuan Dispensasi Masa iddah di Pengadilan Agama Tulungagung.

b. Wawancara

adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁸ Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan jawaban disebut *interviewee*. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

¹⁷ ibid...hal 33

¹⁸ ibid...hal 34

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.²⁰

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung yang meliputi salinan putusan, struktur organisasi, prosedur berperkara, dan dokumen yang terkait lainnya. Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapati ketika melakukan wawancara dan observasi.

¹⁹ *ibid...* hal. 34

²⁰ *ibid,,* hal 35

F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data selesai adalah metode analisis data merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian. Karena dengan analisis data ini data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.

Analisis data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran – kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²² Metode kualitatif sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis dan lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah obyek penelitian yang utuh.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogyakarta: Rosda, 2002) hal 248

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*,

Sesuai dengan data yang diperoleh adalah data kualitatif maka dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan kemudian dicari dengan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti selanjutnya ditarik kesimpulannya guna menentukan hasilnya. Hasil dari analisis data tersebut selanjutnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan jalan menentukan dan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahannya yang diteliti dan data-data yang diperoleh

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data dalam 3 langkah :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai focus penelitian.

Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti – bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Penelitian kualitatif menemukan fakta – fakta yang banyak dan beragam, dan dari fakta – fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.²³

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai focus penelitian.

²³ Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian, ...*, hal. 28-29

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran maupun identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah penulis tuangkan dalam karya ilmiah ini bisa diuji.

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca umumnya maupun subyek penelitian. Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap. Dalam penelitian Kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul.

b. Trianggulasi

adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁴

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari Trianggulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

c. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang perkawinan terutama masalah perkawinan yang tidak tercatat dan hal-hal yang berkaitan dengannya, selain itu tentang metode penelitiannya.

²⁴ *ibid...* hal 249

H. Tahap-tahap Penelitian

- a. Tahap persiapan atau pendahuluan
pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkn buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.
- b. Tahap pelaksanaan
Mengumpulkan data-data di lokasi penelitian, dalam proses ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Tahap analisis data
Pada tahap ini peneliti mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistimatis sehingga mudah dipahami
- d. Tahap laporan
peneliti membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.